

**KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL**

**Nadisha Aliffia Nandarifa<sup>1</sup>, Nurul Hidayah<sup>2</sup>**  
[nadisananda@gmail.com](mailto:nadisananda@gmail.com)<sup>1</sup>, [salsaasepnoer111@gmail.com](mailto:salsaasepnoer111@gmail.com)<sup>2</sup>  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

**ABSTRAK**

Kepemimpinan visioner memainkan peran penting untuk menaikkan mutu pendidikan pada era digital yg berkembang pesat. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan visioner hanya serius dalam pengelolaan & administrasi yg efisien, namun jua dalam penciptaan visi yg kentara mengenai bagaimana teknologi bisa diintegrasikan buat mendukung pembelajaran yg lebih baik & lebih inklusif. Artikel ini bertujuan buat mengeksplorasi bagaimana ketua sekolah & pemimpin pendidikan lainnya bisa memakai pendekatan kepemimpinan visioner buat menaikkan kualitas pendidikan pada era digital. Selain itu, artikel ini jua mengidentifikasi tantangan yg dihadapi pada implementasi kepemimpinan visioner, misalnya keterbatasan asal daya, resistensi terhadap perubahan, & kesenjangan digital.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Visioner, Mutu Pendidikan, Era Digital, Inovasi, Teknologi.

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi merupakan suatu perkembangan jaman yang ditandai banyaknya perubahan dan banyaknya persaingan dalam berbagai bidang. Globalisasi menuntut sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas agar siap mengikuti perubahan yang berlangsung begitu cepat dan tepat terhadap berbagai tantangan yang dihadapi. Adanya persaingan global menuntut untuk meningkatkan segala sektor negara, baik politik, ekonomi, pendidikan, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses penyiapan SDM yang berkualitas, tangguh, dan terampil. Pendidikan yang bermutu merupakan sebuah kebutuhan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana paling strategis sebagai penentu bagi perkembangan sosial dan ekonomi ke kondisi yang lebih baik. Pendidikan yang bermutu merupakan sebuah kebutuhan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan juga dipandang sebagai sarana paling strategis sebagai penentu bagi perkembangan sosial dan ekonomi ke kondisi yang lebih baik

Perkembangan teknologi di era digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Proses pembelajaran kini tidak hanya berpusat pada ruang kelas, tetapi juga mencakup platform digital yang memungkinkan pembelajaran jarak jauh, akses sumber belajar tanpa batas, dan pengelolaan informasi berbasis data. Namun, transformasi ini juga menimbulkan tantangan, seperti kesenjangan digital dan kebutuhan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan pemimpin pendidikan yang visioner, yaitu mereka yang mampu merumuskan arah strategis, menginspirasi, dan memberdayakan seluruh elemen dalam institusi pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Artikel ini akan mengkaji bagaimana pemimpin visioner dapat memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran, mengelola inovasi, dan menciptakan budaya organisasi yang mendukung perubahan.

## **METODE**

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode studi kajian literatur dengan mencari acuan referensi dari berbagai sumber rujukan yang relevan. Bungin (2008) berpendapat bahwa metode literatur merupakan salah satu metode dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk meneliti data historis dalam metodologi penelitian sosial. Sedangkan menurut Sugiyono (2005), literatur adalah catatan-catatan suatu peristiwa dengan bentuk karya monumental, gambar, maupun tulisan seseorang yang sudah berlalu. Tujuan dari studi literasi sebagai dasar teori dalam melakukan studi tentang kepemimpinan visioner.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kepemimpinan visioner dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama di era digital yang berkembang pesat saat ini. Pemimpin yang visioner mampu merancang strategi yang tidak hanya melihat kondisi saat ini, tetapi juga memperhitungkan perubahan dan kemajuan di masa depan. Mereka memiliki kemampuan untuk memahami potensi dan tantangan teknologi, serta bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Di era digital, tantangan utama yang dihadapi pendidikan adalah bagaimana memanfaatkan teknologi secara maksimal tanpa mengesampingkan esensi pembelajaran. Pemimpin pendidikan yang visioner dapat menciptakan visi yang jelas untuk memadukan teknologi dengan metodologi pembelajaran yang tepat, seperti pembelajaran berbasis daring (e-learning), penggunaan aplikasi pendidikan, dan sistem manajemen pembelajaran yang lebih terintegrasi. Mereka mampu mengarahkan kebijakan untuk mendukung transformasi digital di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya.

Kepemimpinan visioner juga mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Hal ini meliputi penguatan keterampilan digital bagi siswa dan pengajaran yang menekankan pemecahan masalah, kolaborasi, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan adanya kurikulum yang adaptif, pendidikan dapat lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin bergantung pada teknologi.

Selain itu, pemimpin pendidikan yang visioner akan mendorong peningkatan kompetensi guru dalam hal teknologi. Pelatihan dan pengembangan profesional guru menjadi aspek penting, karena meskipun teknologi dapat membantu dalam pembelajaran, kualitas pengajaran tetap sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menggunakannya. Pemimpin yang visioner akan memastikan bahwa guru mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk dapat mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka.

Di sisi lain, tantangan yang muncul dalam penerapan kepemimpinan visioner di era digital adalah kesenjangan akses teknologi. Di banyak daerah, terutama di wilayah terpencil, akses terhadap perangkat digital dan koneksi internet masih terbatas. Pemimpin pendidikan harus mencari cara untuk mengatasi hambatan ini, baik melalui penyediaan infrastruktur yang memadai maupun melalui inovasi dalam pembelajaran yang tidak sepenuhnya bergantung pada teknologi.

Dengan kepemimpinan yang visioner, pendidikan di era digital tidak hanya akan lebih efisien, tetapi juga lebih inklusif, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan. Pemimpin yang mampu mengintegrasikan teknologi secara bijaksana dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## **KESIMPULAN**

Kepemimpinan visioner memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Pemimpin visioner mampu merumuskan visi yang jelas, inovatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik di masa depan. Dengan pendekatan yang adaptif, pemimpin semacam ini tidak hanya mendorong implementasi teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga menciptakan budaya inovasi di lingkungan pendidikan. Pemimpin yang visioner dapat membangun kolaborasi yang kuat antara tenaga pendidik, peserta didik, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan demikian, keberhasilan meningkatkan mutu pendidikan di era digital sangat bergantung pada keberadaan pemimpin yang memiliki visi jangka panjang, keberanian untuk berinovasi, dan kemampuan menginspirasi seluruh elemen pendidikan untuk mewujudkan visi tersebut. Kepemimpinan visioner adalah kunci menuju transformasi pendidikan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anderson, C. A., & Rainie, L. (2020). *\*The Future of Learning in a Digital World\**. Pew Research Center.
- Laporan ini meneliti dampak teknologi pada pendidikan dan memberikan wawasan tentang bagaimana pemimpin pendidikan dapat merespons perubahan ini.
- Fullan, M. (2013). *\*The New Meaning of Educational Change\** (4th ed.). Teachers College Press. Buku ini membahas berbagai aspek perubahan dalam pendidikan, termasuk bagaimana pemimpin pendidikan dapat mendorong perubahan yang berkelanjutan dalam era teknologi.
- Kimmons, R., & Hall, C. (2020). *\*Digital Leadership in Schools: What it Looks Like and How to Implement It\**. *Learning and Leading with Technology*, 47(6), 18-22. Artikel ini menggambarkan praktik kepemimpinan digital di sekolah, serta bagaimana pemimpin dapat mengimplementasikan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.
- Leithwood, K. A., & Sun, J. (2012). *\*The Nature and Effects of Transformational School Leadership: A Meta-analytic Review\**. *Educational Administration Quarterly*, 48(3), 387-423.

Artikel ini mengulas tentang kepemimpinan transformasional dan bagaimana peran pemimpin dalam mengelola perubahan di sekolah, termasuk dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Robinson, V. M. J. (2011). *\*Student-Centered Leadership\**. Jossey-Bass.

Buku ini mengupas pentingnya kepemimpinan yang berfokus pada kebutuhan siswa, serta bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Syahrial, S. (2021). *\*Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Peluang untuk Peningkatan Mutu\**. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 9(2), 120-135.

Artikel ini membahas tantangan dan peluang pendidikan di era digital, serta bagaimana pemimpin pendidikan dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.